

- d. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
- e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- f. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- g. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- h. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah.
- i. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- j. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- k. Mengelola keuangan sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- l. Mengelola ketatausahaan dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.
- m. Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.

- n. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- o. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
- p. monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

kemampuan manajerial kepala sekolah adalah kapasitas yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam mengelola organisasi dan sumber daya yang ada, guna mencapai tujuan organisasi yang mencakup:

- a. Kemampuan merencanakan dengan indikator yaitu mampu menyusun dan menerapkan strategi, dan mampu mengefektifkan perencanaan.
- b. Kemampuan mengorganisasikan dengan indikator yaitu mampu melakukan departementalisasi, membagi tanggung jawab dan mampu mengelola personil.
- c. Kemampuan dalam pelaksanaan dengan indikator yaitu mampu mengambil keputusan, dan mampu menjalin komunikasi.
- d. Kemampuan mengadakan pengawasan dengan indikator yaitu mampu mengelola, dan mampu mengendalikan operasional.

Untuk meningkatkan kualitas kepala sekolah, Kabupaten Sidoarjo mencanangkan program penguatan individu kepala sekolah. Program tersebut

terdiri dari lima modul utama yaitu manajerial, supervisi akademik, kewirausahaan, usaha pengembangan sekolah dan kepemimpinan pembelajaran. Penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana proses implementasi dari program penguatan individu kepala sekolah dengan modul manajerial. Oleh karena itu selanjutnya akan dijelaskan mengenai program penguatan individu kepala sekolah.

B. Program Penguatan Individu Kepala Sekolah

Program Penguatan Individu Kepala Sekolah (PPIKS) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara individual untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, melalui program pendampingan oleh pengawas sekolah. Dasar hukum pelaksanaan PPIKS adalah Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 dan Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 yang mengamanatkan bahwa dimensi kompetensi kepala sekolah yang meliputi kepribadian, sosial, manajerial, supervisi, kewirausahaan, dan kepemimpinan pembelajaran.

Tujuannya dari PPIKS adalah untuk meningkatkan prestasi kerja kepala sekolah melalui program belajar individual yang terstruktur dan dukungan pendampingan pengawas sekolah. Program tersebut terdiri dari lima modul sesuai dengan permendiknas tentang standar kepala sekolah yang harus memiliki

